

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil PT. Eska Indo Jaya Karanganyar

PT. Eska Indo Jaya berdiri pada 20 Maret 2013 yang didirikan oleh Natahaliaberlokasi / terletak di Malangjiwan RT07/RW02, Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu-Karanganyar. Perusahaan ini bergerak di bidang Garment. Dengan fokus pada produksi pakaian jadi, dengan nama *brand* Eskapada. Perusahaan ini adalah perusahaan yang berskala Internasional. Dengan penyebaran produk di wilayah USA. Belum adanya perusahaan sejenis yang memproduksi pakaian jadi dan banyaknya permintaan dari konsumen menjadi peluang bisnis bagi pemilik perusahaan.

USA merupakan wilayah dengan perkembangan *fashion* yang cukup pesat sehingga mengharuskan PT. Eska Indo Jaya untuk selalu membuat inovasi baru dalam dunia *fashion*. Proses produksi dan pembelian bahan-bahan yang dibutuhkan dalam memproduksi pakaian jadi diperoleh dari beberapa wilayah di Indonesia. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan pakaian jadi di PT. Eska Indo Jaya menggunakan bahan-bahan dengan kualitas yang terbaik, sehingga pakaian yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

Saat ini PT. Eska indo jaya terdapat enam divisi staff yaitu bagian Hrd, Accounting, Kepala QC, Kepala Produksi, Bagian Umum dan Admin. Dan jumlah semua staff yang ada 40 pegawai, dan jumlah karyawan produksi secara keseluruhan ada 400 karyawan.

4.2 Lokasi PT. Eska Indo Jaya Karanganyar

PT. Eska Indo jaya berlokasi / terletak di Malangjiwan RT07/RW 02, Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu - Karanganyar.

4.3 Visi Dan Misi PT. Eska Indo Jaya Karanganyar

4.3.1 Visi PT. Eska Indo Jaya Karanganyar

Menjadi pabrik Garment yang terkemuka dikancah Nasional maupun Internasional unggul dalam kualitas dan layanan.

4.3.2 Misi PT. Eska Indo Jaya Karanganyar

- Menjadi mitra terbaik konsumen dengan menyediakan produk dan layanan prima.
- Menciptakan kondisi kerja terbaik sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan memberikan kontribusi untuk pertumbuhan perusahaan dan masyarakat.

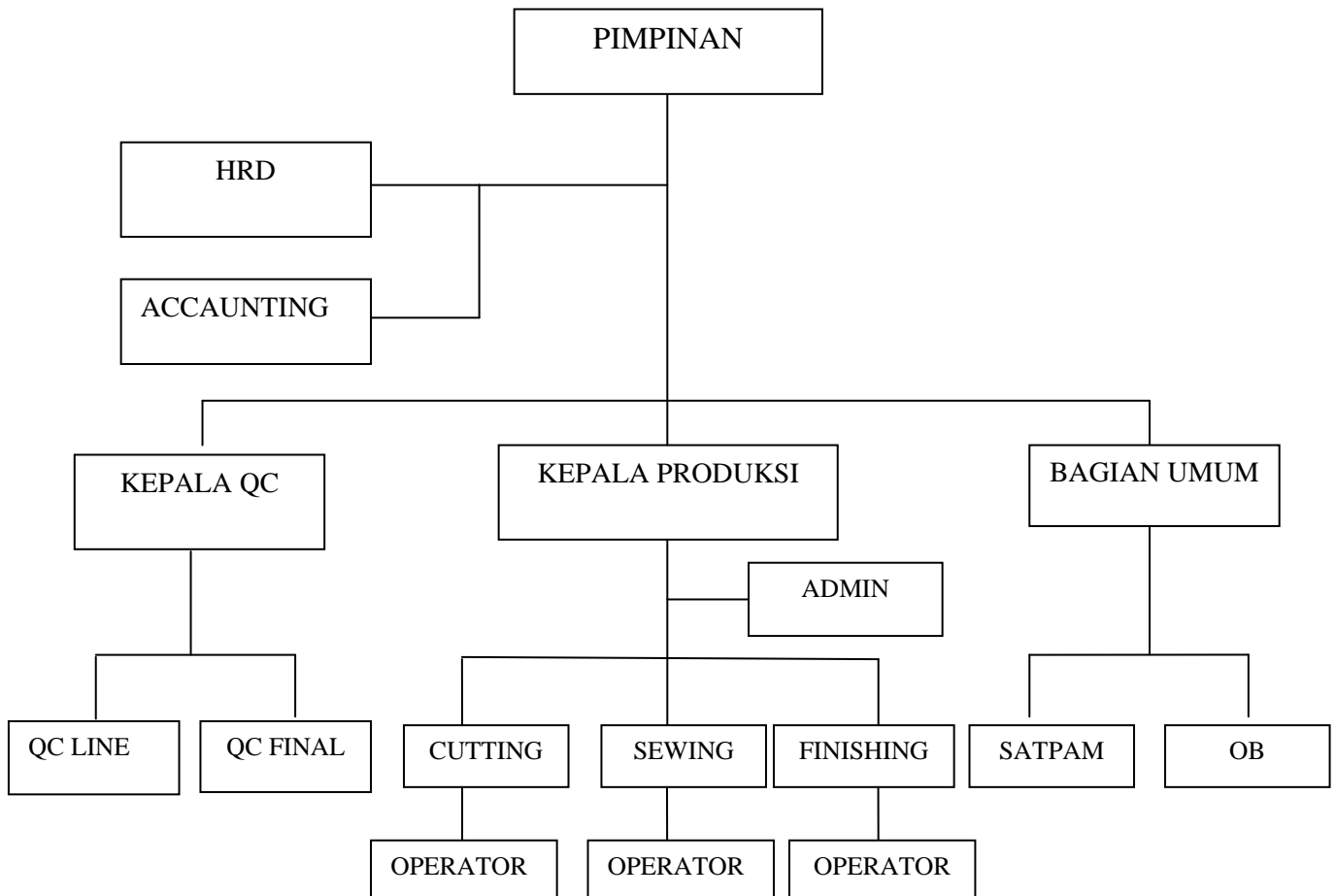
4.4 Kegiatan Pekerjaan Di PT. Eska Indo Jaya Karanganyar

Kegiatan pekerjaan di PT. Eska Indo jaya adalah memproduksi produk pakaian jadi, keseluruhan pembelian bahan-bahan produksi dilakukan di Indonesia. Kemudian hasil produksi akan diekspor ke USA. Nama brand pakaian yang diekspor ke USA dikenal dengan nama Eskapada. Setiap harinya bagian produksi dapat menghasilkan sekitar

kurang lebih 300-500 pcs baju tergantung style baju, dengan jenis yang berbeda atau sesuai dengan permintaan para pembeli / konsumen.

4.5 Struktur Organisasi PT. Eska Indo Jaya Karanganyar

4.5.1 Struktur Organisasi PT.Eska Indo Jaya



Gambar 4.1.Struktur Organisasi PT. Eska Indo Jaya

4.5.2 Tugas dan Peran Masing – masing Bagian

a. Direktur Utama(pimpinan)

- Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
- Merencanakan serta mengembangkan sumber – sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- Menetapkan strategi – strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
- Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

b. Kepala Bagian HRD

- Bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia. Dalam hal ini termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya manusia.
- Bertanggung jawab penuh dalam proses rekrutmen karyawan, mulai dari mencari calon karyawan, wawancara hingga seleksi.

- Bertanggung jawab pada hal yang berhubungan dengan absensi karyawan, perhitungan gaji, bonus dan tunjangan.
- Membuat kontrak kerja karyawan serta memperbaharui masa berlakunya kontrak kerja.
- Mengatur tindakan disipliner pada karyawan yang melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan.

c. Accounting

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasi dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan, terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.
- Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
- Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta

mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur serta mengurangi resiko keuangan.

- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberika masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, baik untuk kebutuhan investasi, ekspansi, operasional maupun kondisi keuangan lainnya.
- Merencanakan dan mengkoordinasikan perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
- Membuat laporan akhir.
- Membuat laporan laba rugi perusahaan

d. Kepala Produksi

- Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi.
- Memonitoring dan mengarahkan proses – proses di seluruh Divisi Direktorat Produksi.
- Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
- Melakukan koordinasi dengan lembaga – lembaga / instansi terkait baik dalam maupun luar negeri untuk menjalankan strategi produksi.
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal – hal yang berkaitan dengan produksi.

- Mengatur pekerjaan agar sesuai dengan waktu pengiriman.
- Mengatur posisi pengawas kualitas di masing – masing titik pekerjaan .
- Memberikan harga produksi untuk kepentingan marketing dalam membuat harga jual.

e. Bagian Umum

- Mengatur kebersihan dan keamanan di lingkungan perusahaan

f. Admin

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelian bahan-bahan agar rencana operasi dapat dipenuhi dan pembelian bahan-bahan tersebut pada tingkat harga yang akan bersaing dalam memasarkan produknya.
- Bertanggung jawab atas usaha – usaha untuk dapat mengikuti perkembangan bahan–bahan baru yang dapat menguntungkan dalam proses produksi, perkembangan dalam desain, harga dan faktor lain yang dapat mempengaruhi produk perusahaan.
- Bertanggung jawab untuk meminimalisasi investasi atau meningkatkan perputaran bahan.
- Bertanggung jawab atas kegiatan penelitian dengan menyelidiki data dan perkembangan pasar.
- Membuat invoice.
- Membuat bukti pembayaran pelanggan

4.6 Proses Seleksi Penerimaan Karyawan

Adapun aturan penerimaan karyawan untuk bagian divisi staff di PT. Eska Indo jaya adalah sebagai berikut:

- Syarat administrasi untuk para pelamar ialah minimal lulusan DIII.
- IPK Minimal 3,00.
- Mengikuti beberapa tahapan seleksi yaitu Nilai Ipk, Tes Tertulis, Wawancara, Keahlian Dan Pengalaman Kerja.
- Nilai tertinggi yang akan dinyatakan lolos atau diterima sebagai karyawan.

Contoh Sistem Lama

Calon karyawan yang mendaftar menyerahkan lamaran kerja ke bagian Hrd. Seleksi pertama dilakukan oleh bagian Hrd atau kepegawaian dengan melihat nilai ipk. Untuk yang lolos seleksi tahap pertama, calon karyawan akan panggil bagian Hrd untuk dilakukan tes wawancara oleh bagian Hrd. Jika di terima, calon karyawan atau pelamar langsung diberi SK penerimaan karyawan dan pengarahan terkait tugas dan tanggung jawab sebagai staff di perusahaan. Berikut adalah alur penerimaan calon karyawan yang sedang berjalan.

4.7 Uraian Perhitungan Dengan Metode Topsis

Pada sistem yang telah berjalan, proses seleksi hanya menggunakan nilai ipk dan wawancara sehingga proses seleksi kurang optimal. Maka dari itu sistem pendukung keputusan dengan metode Topsis dengan beberapa tambahan kriteria yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Dalam

peyelesaian masalah dengan menggunakan Topsis ada beberapa pemecahan yaitu:

4.7.1 Menentukan Jenis Kriteria Dan Alternatif

Penelitian ini penulis mengambil studi kasus seleksi penerimaan karyawan di PT. Eska Indo Jaya Karanganyar, berdasarkan survey yang telah dilakukan maka diambil sampel 10 data calon Pelamar yang diseleksi dan nantinya akan digunakan sebagai inputan nilai pada aplikasi yang akan dibuat. Sebagai sampel perhitungan dalam pemilihan calon karyawan, data dapat dilihat pada tabel 4.2. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. C1 = Nilai Ipk
2. C2 = Nilai Tes Tertulis
3. C3 = Nilai Test Wawancara
4. C4 = Nilai Tes Keahlian
5. C5 = Pengalaman Kerja

Pada saat melakukan proses perhitungan, data-data kriteria akan dikonversi dalam bentuk angka yang lebih praktis sehingga akan lebih mudah untuk melakukan perhitungan. Hasil konversi dapat dilihat di tabel 4.1

Tabel 4.1 Daftar Konversi Kriteria Calon Karyawan

No	Symbol	Nama Data	Data Awal	Data konversi
1	C1	Nilai Ipk	2.75-3.00	1
			3.01- 3.50	3
			3.51- 4.00	5
2	C2	Nilai Tertulis	00-00-60	1
			60.01-70.00	2
			70.01-80.00	3
			80.01-90.00	4
			90.01-100.	5
3	C3	Nilai wawancara	00.00-60.00	1
			60.01-70.00	2
			70.01-80.00	3
			80.01-90.00	4
			90.01-100	5
4	C4	Nilai Keahlian	1.00-2.99	1
			3.00-3.99	2
			4.00	3
5	C5	Pengalaman Kerja	Tidak Ada	1
			Ada	3

Keterangan angka :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Cukup

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Tabel 4.2 Tabel Kriteria Beserta Bobot

No	Kriteria	Bobot Prioritas	
1	C1	20%	0.2
2	C2	30%	0.3
3	C3	25%	0.25
4	C4	15%	0.15
5	C5	10%	0.1

Pada uraian penelitian ini, menggunakan 10 alternatif Calon Pelamar yang diseleksi untuk menjadi karyawan. Data ke 10 Calon Pelamar tersebut dapat dilihat di tabel 4.2.

Tabel 4.3 Data Alternatif Calon Pelamar

No	Kriteria	Alternatif									
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10
1	Nilai Ipk	3.00	3.30	3.60	3.25	3,50	3,50	3,80	3,60	3,20	3,35
2	Tes Tertulis	71	70	85	90	92	75	80	90	90	65
3	Tes Wawancara	90	80	85	75	95	70	80	75	75	72
4	Nilai Keahlian	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
5	Pengalaman Kerja	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Keterangan:

A1 : Widya Astuti

A2 : Rina Setyarini

A3 : Endah Lestari

A4 : Erna Susilowati

A5 :ReniTrisnawati

A6 :YanLia

A7 : Endang Nur Cahyani

A8 : Eni Trisnawati

A9 : Ismu Wijayanto

A10 : Linda Astuti

Setelah didapatkan data alternatif, selanjutnya adalah mengkonversikan data tersebut ke dalam bentuk angka seperti yang sudah dijelaskan di tabel 4.1. Hasil konversi dapat dilihat di tabel 4.4

Tabel 4.4 Data Alternatif Setelah Konversi

No	Kriteria	Alternatif									
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10
1	Nilai Ipk	1	3	5	3	3	3	5	5	3	3
2	Tes Tertulis	3	2	4	4	5	3	3	4	4	2
3	Tes Wawancara	4	3	4	3	5	2	3	3	3	3
4	Nilai Keahlian	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
5	Pengalaman Kerja	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3

4.7.2 Melakukan Proses Perhitungan Dengan Metode Topsis

Perhitungan TOPSIS dilakukan untuk menyeleksi alternatif manakah yang diutamakan atau yang terbaik untuk dipilih, sehingga melalui perhitungan TOPSIS akan didapatkan peringkat dari alternatif yang diseleksi. Berikut langkah-langkah penyelesaian perhitungan TOPSIS.

1. Konversi Dan Bentuk Matrik Keputusan.

Konversi semua data alternatif yang ada dengan daftar konversi yang ada lalu tiap alternatif dikuadratkan dan dijumlahkan tiap kriteria. Setelah diakarkan yang hasilnya akan digunakan sebagai pembagi di normalisasi matrik keputusan. Untuk hasilnya bisa dilihat di tabel 4.5.

Tabel 4.5 Konversi Dan Bentuk Matrik Keputusan.

No	Kriteria	Alternatif										Jumlah	Hasil Akar
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10		
1	C1	1	3	5	3	3	3	5	5	3	3	130	11.40175425
2	C2	3	2	4	4	5	3	3	4	4	2	124	11.13552873
3	C3	4	3	4	3	5	2	3	3	3	3	115	10.72380529
4	C4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	55	7.416198487
5	C5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	9.055385138

Angka 130 di kolom jumlah baris pertama didapat dari $1^2 + 3^2 + 5^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 5^2 + 5^2 + 3^2 + 3^2 = 130$. Untuk hasil akar 11.40175425 di dapat dari 130 diakarkan dan seterusnya.

2. Normalisasi Matrik Keputusan.

Normalisasi matriks keputusan diproses dari matrik pada data alternatif calon karyawan yang telah dikonversi. Normalisasi matrik R disusun berdasarkan rumus 2 halaman 12. Proses perhitungannya nilai konversi alternatif dibagi dengan akar di tabel 4.5. untuk hasilnya bisa dilihat di tabel 4.6.

Tabel 4.6 Normalisasi Matrik Keputusan (Matrik R)

	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0.087706	0.269408	0.373	0.26968	0.110432
A2	0.263117	0.179605	0.27975	0.26968	0.331295
A3	0.438529	0.359211	0.373	0.26968	0.331295
A4	0.263117	0.359211	0.27975	0.26968	0.331295
A5	0.263117	0.449013	0.46625	0.26968	0.331295
A6	0.263117	0.269408	0.1865	0.26968	0.331295
A7	0.438529	0.269408	0.27975	0.26968	0.331295
A8	0.438529	0.359211	0.27975	0.40452	0.331295
A9	0.263117	0.359211	0.27975	0.40452	0.331295
A10	0.263117	0.179605	0.27975	0.40452	0.331295

Nilai 0.8771 pada kolom C1 baris A1 diperoleh dari $1 / 11.40175425$ dari tabel 4.5, begitu pula dengan nilai 0.269408 pada kolom C2 baris A1 diperoleh dari $3 / 11.13552873$ dan seterusnya

3. Pembobotan Normalisasi.

Langkah yang dilakukan pada tahap ini ialah mengalikan setiap elemen matrik yang sudah ternormalisasi (Matriks R) dengan nilai bobot prioritas sebagai berikut. Hasil dari matriks normalisasi pembobotan dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Matriks Pembobotan Normalisasi.

	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0.017541	0.080822	0.09325	0.040452	0.011043
A2	0.052623	0.053882	0.06994	0.040452	0.033129
A3	0.087706	0.107763	0.09325	0.040452	0.033129
A4	0.052623	0.107763	0.06994	0.040452	0.033129
A5	0.052623	0.134704	0.11656	0.040452	0.033129
A6	0.052623	0.080822	0.04663	0.040452	0.033129
A7	0.087706	0.080822	0.06994	0.040452	0.033129
A8	0.087706	0.107763	0.06994	0.060678	0.033129
A9	0.052623	0.107763	0.06994	0.060678	0.033129
A10	0.052623	0.053882	0.06994	0.060678	0.033129

Nilai 0.017541 diperoleh dari hasil perkalian 0.87706 (baris A1, kolom C1, tabel 4.6) dan 0,20 (baris pertama, kolom bobot prioritas, tabel 4.2), dan seterusnya.

4. Solusi Ideal Positif Dan Negatif.

Karena data alternatif telah dikonversi dalam bentuk angka, maka terbentuk range nilai rendah hingga nilai tinggi. Sehingga penentuan solusi ideal positif dan solusi ideal negatif lebih mudah dikerjakan. Solusi ideal positif mengambil nilai maksimal dari matriks normalisasi pembobotan yang ada pada tabel, sementara

solusi ideal negatif mengambil nilai minimalnya. Hasil solusi ideal positif dan solusi ideal negatif dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Solusi Ideal Positif Dan Negatif

	C1	C2	C3	C4	C5
A+	0.087705802	0.139875721	0.1165631	0.060677988	0.03312946
A-	0.01754116	0.053881591	0.04662524	0.040451992	0.01104315

5. Menghitung *separation measure*

Perhitungan *separation measure* dilakukan terhadap solusi ideal positif dan solusi ideal negatif. Hal yang terlebih dahulu dilakukan ialah mengurangi setiap elemen kriteria pada satu alternatif dengan solusi ideal positif/negatif masing-masing kriteria, setelah itu hasil dari pengurangan masing masing elemen dikuadratkan. Setelah itu elemen-elemen yang telah dikuadratkan akan dijumlahkan, kemudian hasil tersebut diakarkan. Untuk rumusnya dapat dilihat di halaman 14. Hasil *separation measure* untuk solusi ideal positif dan solusi ideal negatif dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan *Separation Measure*

alternatif	D+	D-
A1	0.0962636	0.053849
A2	0.1017154	0.047561
A3	0.040968	0.102411
A4	0.0673764	0.0718699
A5	0.0404952	0.1146392
A6	0.0971308	0.0494407
A7	0.0740691	0.0817323
A8	0.053849	0.0962636
A9	0.0642689	0.0746617
A10	0.0996842	0.0516831

6. Menghitung Kedekatan Relatif Dengan Ideal Positif (C_i)

Menghitung kedekatan relatif menggunakan rumus pada halaman 14. maka hasilnya adalah:

$$A1 = 0.0962636 / (0.0962636 + 0.053849) = 0.35872$$

$$A2 = 0.1017154 / (0.1017154 + 0.047561) = 0.31861$$

$$A3 = 0.040968 / (0.040968 + 0.102411) = 0.71427$$

$$A4 = 0.0673764 / (0.0673764 + 0.0718699) = 0.51613$$

$$A5 = 0.0404952 / (0.0404952 + 0.1146392) = 0.73897$$

$$A6 = 0.0971308 / (0.0971308 + 0.0494407) = 0.33731$$

$$A7 = 0.0740691 / (0.0740691 + 0.0817323) = 0.52459$$

$$A8 = 0.053849 / (0.053849 + 0.0962636) = 0.64128$$

$$A9 = 0.0642689 / (0.0642689 + 0.0746617) = 0.53740$$

$$A10 = 0.0996842 / (0.0996842 + 0.0516831) = 0.34144$$

7. Mengurutkan pilihan

Hasil dari perhitungan C_i diurutkan secara Descending sehingga bisa dilihat yang terbaik. Berikut urutan alternatif seleksi penerimaan karyawan dengan menggunakan *TOPSIS*.

1. Karyawan 5 = 0.73897
2. Karyawan 3 = 0.71427
3. Karyawan 8 = 0.64128
4. Karyawan 9 = 0.53740
5. Karyawan 7 = 0.52459
6. Karyawan 4 = 0.51613
7. Karyawan 1 = 0.35872
8. Karyawan 10 = 0.34144
9. Karyawan 6 = 0.33731
10. Karyawan 2 = 0.31861

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa calon Pelamar No 5 yaitu Reni Trisnawati memperoleh nilai tertinggi sehingga dapat diprioritas menjadi karyawan di PT. Eska Indo Jaya yang terpilih.